

III. DESAIN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan: *pertama*, Kabupaten Rokan Hulu memiliki wilayah (desa) yang masuk dalam katagori desa tertinggal sehingga terdapat kantong-kantong kemiskinan disini; *kedua*, Kabupaten Rokan Hulu merupakan kabupaten yang melaksanakan program PPD sejak tahun pertama pelaksanaan (2005) dengan jumlah desa terbanyak (8 desa) dibanding kabupaten/kota lainnya. *Ketiga*, jumlah pemanfaat yang bergerak di sektor pertanian di kabupaten ini terbanyak dibanding pemanfaat di kabupaten lainnya. Penelitian dimulai dari penyusunan proposal dan kuesioner, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, dan pelaporan akhir selama 8 bulan, mulai dari bulan Maret 2009 sampai bulan November 2009.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel dan Data

Penelitian menggunakan metoda survei. Survei dilakukan terhadap rumah tangga petani peserta program PPD tahun 2005 di Kabupaten Rokan Hulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan metoda *Cluster Sampling* atau *Area Sampling* (sampel daerah. Menurut Sugiyono, 2007, sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Pemilihan desa yang menjadi lokasi penelitian, berdasarkan jumlah petani yang terbanyak memanfaatkan program di desa terpilih dibanding desa lainnya yang ada di Kabupaten Rokan Hulu. Terpilih Desa Marga Mulia, Desa Rambah Muda, dan Desa Boncah Kesuma.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani pemanfaat program PPD Tahun 2005 yang terdapat pada 3 desa terpilih sebanyak 479 orang. Dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 110 orang petani secara *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara random/acak). Adapun nama desa, jumlah populasi (pemanfaat) dan jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Jumlah Petani Pemanfaat (Populasi) dan Jumlah Sampel

No	Nama Desa	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Marga Mulia	162	40
2	Rambah Muda	162	40
3	Boncah Kesuma	155	30
	Total	479	110

Sumber : BPPM Provinsi Riau, Tahun 2009

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer tersebut adalah data yang merupakan variabel dan indikator penelitian yang dapat menggambarkan tujuan dari penelitian yang ingin dicapai. Variabel dan Indikator penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Data sekunder seperti profil desa, kecamatan dan kabupaten, sejarah dan perkembangan program, diperoleh dari kantor desa, kecamatan, kantor BPPM, dan instansi terkait dengan masalah penelitian.

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik diantaranya:

1. **Wawancara Sistematis** : yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara (peneliti) dengan responden, dengan berpedoman pada kuesioner yang merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.
2. **Observasi Langsung**: yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi yang berhubungan dengan kinerja PPD dalam pelaksanaan Pemberdayaan petani. Hasil observasi memfokuskan kinerja program PPD dan keberdayaan sumber daya manusia, keberdayaan kelembagaan, keberdayaan ekonomi masyarakat. Pencatatan dilakukan guna melengkapi data primer yang diperoleh melalui wawancara.
3. **Studi Kepustakaan dan Dokumentasi** : yaitu dengan mempelajari berbagai bahan-bahan bacaan seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen, panduan dan laporan pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa, serta profil profil kabupaten, kecamatan dan desa yang menjadi lokasi penelitian
4. **Penelusuran Data Online**: yaitu melakukan penelusuran data dan informasi melalui media jaringan internet, sehingga dapat memanfaatkan data dan

informasi teori secepat dan semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

<i>Dimensi</i>	<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>
1	2	3
1. Keberdayaan : a. Keberdayaan SDM	1. Pendidikan Formal dan Non Formal 2. Sikap 3. Tata Nilai Maju	1. Kemampuan menyusun Proposal Pinjaman. 2. Kemampuan membuat Proposal Usaha. 3. Kemampuan membuat Profil Usaha. 4. Kemampuan mengembangkan usaha 5.. Kemampuan mengemukakan pendapat. Sikap terhadap pekerjaan 1. Berorientasi ke depan 2. Cepat/lambat menyerah 3. Memiliki philosophy 4. Tdk Berpaling dari akhirat 5. Hidup santai Tata nilai maju 1. penghargaan terhadap kerja keras 2. rajin (tidak malas) 3. hemat (tidak menghabiskan asset) 4. produktif (tidak konsumtif) 5. rasa malu dan harga diri tinggi 6. prestasi-kompetitif 7. sabar dan rendah hati 8. haus inovasi 9. cara kerja/berpikir sistematis dan terorganisir 10. daya empati tinggi (tdk masa

<p>b. Keberdayaan Ekonomi Produktif</p>	<p>1. Usaha</p> <p>2. Faktor Produksi</p> <p>3. Pemasaran</p> <p>4. Kelayakan Usaha</p>	<p>masa bodoh)</p> <p>11. rasional dan impersonal (tidak seandainya dan mengikuti selera pribadi)</p> <p>12. Bervisi jangka panjang yang jelas</p> <p>1. Skill</p> <p>2. Modal</p> <p>3. Teknologi</p> <p>4. Kemampuan pengelolaan usaha</p> <p>5. Peningkatan jumlah asset</p> <p>1. Ketersediaan Bahan Baku</p> <p>2. Ketersediaan Tenaga kerja</p> <p>3. Ketersediaan modal</p> <p>1. Peluang pemasaran</p> <p>1. Pendapatan</p> <p>2. Biaya produksi</p> <p>3. Keuntungan/ Kerugian</p>
<p>c. Keberdayaan Lembaga UED-SP</p>	<p>1. Kapasitas Lembaga</p> <p> a. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa</p> <p> b. Manajemen dan Pelaksanaan</p> <p>2. Kinerja Kelembagaan</p>	<p>1. Kesesuaian Kriteria pengelola</p> <p>2. Kesesuaian Kriteria pemanfaat</p> <p>3. Kesempatan akses ke pembukuan</p> <p>1. Kesesuaian peran pengelola Dengan tugas dan fungsinya</p> <p>2. Kesesuaian pembukuan dengan Pedoman</p> <p>3. Kesesuaian laporan bulanan dan Tahunan dengan pedoman</p> <p>1. Keefektifan kelembagaan dalam mencapai tujuan (Karakteristik RT miskin)</p> <p>2. Efisiensi dalam penggunaan sumber daya (pemanfaatan dan pengembalian dana)</p> <p>3. Keberlanjutan kelembagaan dalam</p>

<p>2. Dampak Program</p>	<p>1. Kesejahteraan Petani a. Pendapatan b. Pengeluaran c. Pemenuhan Kebutuhan Dasar</p> <p>2. Partisipasi Dalam Pembangunan Desa</p>	<p>berinteraksi dengan kelompok diluarnya (Tingkat Kemandirian)</p> <p>1. Struktur pendapatan 2. Struktur pengeluaran 3. Kemampuan Pemenuhan kebutuhan</p> <p>1. Perencanaan Program 2. Pelaksanaan Program 3. Pemantauan dan Evaluasi Program 4. Pemanfaat Program 5. Pemelihara Program</p>
---------------------------------	--	---

3.3. Analisis Data

3.3.1. Menganalisis Keberdayaan

Analisis keberdayaan dilihat dari keberdayaan sumber daya manusia, keberdayaan ekonomi produktif dan keberdayaan kelembagaan keuangan (UED-SP). Untuk mengukur indikator keberdayaan sumber daya manusia dan keberdayaan ekonomi produktif menggunakan Skala Likert's Summated Rating (SLR) dimana setiap pilihan jawaban diberi skor. Skor nilai yang digunakan dari jawaban tertutup adalah seperti Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Skor Nilai untuk Jawaban yang diberikan (Pernyataan Positif)

Persetujuan terhadap pernyataan	Skor Nilai
2	3
1. Sangat Tinggi (ST)	5
2. Tinggi (T)	4
3. Cukup (C)	3
4. Kurang (K)	2
5. Sangat Kurang (SK)	1

Nilai akhir dari keberdayaan adalah jumlah nilai akhir dari indikator dibanding dengan nilai maksimum dari jumlah nilai skor dari indikator. Nilai akhir yang tertinggi akan diperoleh seandainya semua indikator berada pada kondisi yang sangat baik sesuai dengan bobot (nilai kepentingan masing -masing indikator). Tingkat keberdayaan dikelompokkan menjadi 5 katagori berdasarkan ketercapaian nilai akhirdengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) < 20 % : Keberdayaan Sangat Rendah
- 2) 20 % - 39 % : Keberdayaan Rendah
- 3) 40% - 59 % : Keberdayaan Sedang
- 4) 60 % - 79 % : Keberdayaan Tinggi
- 5) 80 % - 100 % : Keberdayaan Sangat Tinggi

Keberdayaan lembaga UED-SP dilihat dari kinerja lembaga UED-SP dengan menggunakan 3 indikator yakni keefektifan kelembagaan dalam mencapai tujuan, efisiensi dalam penggunaan dana, dan kemandirian lembaga.

Keefektifan Lembaga dalam mencapai tujuan

Keefektifan kelembagaan dalam mencapai tujuannya dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi karakteristik rumah tangga petani setelah menjadi peserta program PPD dan membandingkannya dengan sebelum adanya program PPD.

Efisiensi dalam pemanfaatan dana pinjaman

Mengukur kemampuan petani dalam memanfaatkan dana pinjaman dilihat dari tingkat pengembalian pinjaman dan angsuran pinjaman yang dilakukan dengan analisis rasio.

a) Tingkat pengembalian dana pinjaman

Tingkat pengembalian pinjaman dihitung secara mingguan atau bulanan menggunakan data sekunder dengan rumus :

Tingkat angsuran mingguan dan bulanan:

$$P_{ij} = \frac{X_{ij}}{N_{ij}} \times 100 \%$$

Dimana: P_{ij} = Proporsi nasabah yang mengangsur bulan ke j

X_{ij} = Jumlah nasabah yang mengangsur bulan ke j

N_{ij} = Jumlah nasabah yang seharusnya mengangsur bulan ke j

b). Mengukur tingkat kemacetan.

Pinjaman dikatakan macet apabila anggota belum melunasi pinjamannya dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Tingkat kemacetan dihitung berdasarkan data sekunder dengan menggunakan rumus :

Tingkat kemacetan melunasi pinjaman (*Default Rate = D*) :

$$Dt = \frac{Yit}{Vit} \times 100 \%$$

Dimana : Dt = tingkat kemacetan pinjaman

Yit = Nilai pinjaman kumulatif yang belum terbayar oleh nasabah i sesudah melewati 1 tahun pada tahun t

Vit = Nilai pinjaman kumulatif nasabah ke i yang harus lunas pada tahun ke t

c) Tingkat kemandirian lembaga (*OSS = Operating Self-Sufficiency*) penyalur kredit.

Untuk mengukur kemandirian lembaga penyalur kredit (*Swadana/sustainability*) berdasarkan data sekunder dipakai rasio sebagai berikut:

Tingkat Kemandirian Lembaga Kredit (*UEDSP*) :

$$OSS = \frac{\text{Pendapatan } t}{\text{Biaya Operasional } t}$$

Dimana : OSS = Merupakan indikator Kemampuan Menutup Pengeluaran Biaya

3.3.2. Menganalisis Dampak

3.3.2.1. Terhadap Kesejahteraan Petani

Kesejahteraan petani dianalisis dengan menggunakan 3 indikator yang bisa menunjukkan (penciri/penanda) kesejahteraan petani yaitu : a) Struktur Pendapatan,

b) Struktur Pengeluaran, dan c) Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar,. Adapun analisis untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

a). Struktur Pendapatan Rumahtangga Petani:

Struktur pendapatan menunjukkan sumber pendapatan utama keluarga petani dari sektor mana, apakah dari sektor pertanian ataukah sebaliknya dari non pertanian. Secara sederhana struktur pendapatan rumah tangga petani dari sektor pertanian dapat ditentukan sebagai berikut :

$$PPSP = \sum (TPSP / \sum TP) \times 100 \%$$

Dimana : PPSP = Pangsa pendapatan sektor pertanian (%)

TPSP = Total pendapatan dari sektor pertanian (Rp/ bln)

TP = Total pendapatan rumah tangga petani (Rp/ bln)

b). Struktur Pengeluaran/ Konsumsi Pangan Rumahtangga Petani

Analisis akan dilakukan terhadap perkembangan struktur pengeluaran/konsumsi rumahtangga, dan pangsa pengeluaran untuk barang pangan pokok keluarga. Semakin besar pangsa pengeluaran untuk pangan menunjukkan bahwa pendapatan rumahtangga petani masih terkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Demikian sebaliknya semakin besar pengeluaran untuk sektor non pangan berarti kebutuhan primer telah terpenuhi, kelebihan pendapatan dialokasikan untuk kebutuhan lain misalnya pendidikan, kesehatan dan kebutuhan sekunder

lainnya. Secara sederhana pangsa pengeluaran untuk pangan dapat dihitung sebagai berikut:

$$PEP = \sum (PPN / \sum TE) \times 100 \%$$

Dimana: PEP = Pangsa pengeluaran untuk pangan (%)

PPN = Pengeluaran untuk pangan (RP/ bln)

TE = Total pengeluaran rumahtangga petani (RP/bln)

c). Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Analisis kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar dilihat dari 9 indikator kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar yakni: a) pangan, b) kesehatan, c) pendidikan, d) kesempatan, e) perumahan, f) pemilikan lahan, g) pemanfaatan sumber daya, dan h) kesempatan memperoleh rasa aman. Analisis menggunakan 9 indikator diatas diukur dengan menggunakan Skala Likert's Summated Rating (SLR) dimana setiap pilihan jawaban diberi skor. Skor nilai yang digunakan dari jawaban tertutup adalah seperti Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Skor Nilai untuk Jawaban yang diberikan (Pernyataan Positif)

Persetujuan terhadap pernyataan	Skor Nilai
2	3
6. Sangat Tinggi (ST)	5
7. Tinggi (T)	4
8. Cukup (C)	3
9. Kurang (K)	2
10. Sangat Kurang (SK)	1

Nilai akhir dari kemampuan adalah jumlah nilai akhir dari indikator dibanding dengan nilai maksimum dari jumlah nilai skor dari indikator. Nilai akhir yang tertinggi akan diperoleh seandainya semua indikator berada pada kemampuan yang sangat tinggi sesuai dengan bobot (nilai kepentingan masing-masing indikator). Tingkat kemampuan dikelompokkan menjadi 5 kategori berdasarkan ketercapaian nilai akhir dengan klasifikasi sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---------------------------|
| 1) < 20 % | : Kemampuan Sangat Rendah |
| 2) 20 % - 39 % | : Kemampuan Rendah |
| 3) 40% - 59 % | : Kemampuan Sedang |
| 4) 60 % - 79 % | : Kemampuan Tinggi |
| 5) 80 % - 100 % | : Kemampuan Sangat Tinggi |

3.3.2.2. Terhadap Partisipasi Dalam Pembangunan

Analisis partisipasi menggunakan 5 indikator yakni keterlibatan dalam : a) perencanaan program, b) Pelaksanaan Program, c) Pemantauan dan Evaluasi Program, d) Pemanfaat Program, dan e) Memelihara Program. Untuk mengukur indikator diatas menggunakan Skala Likert's Summated Rating (SLR) dimana setiap pilihan jawaban diberi skor. Skor nilai yang digunakan dari jawaban tertutup adalah seperti Tabel 5.

Tabel 5. Skor Nilai untuk Jawaban yang diberikan (Pernyataan Positif)

Persetujuan terhadap pernyataan	Skor Nilai
2	3
11. Sangat Tinggi (ST)	5
12. Tinggi (T)	4
13. Cukup (C)	3
14. Kurang (K)	2
15. Sangat Kurang (SK)	1

Nilai akhir dari partisipasi adalah jumlah nilai akhir dari indikator dibanding dengan nilai maksimum dari jumlah nilai skor dari indikator. Nilai akhir yang tertinggi akan diperoleh seandainya semua indikator berada pada keterlibata/partisipasi dengan sangat tinggi pada masing-masing indikator. Tingkat partisipasi dalam pembangunan dikelompokkan menjadi 5 katagori berdasarkan ketercapaian nilai akhirdengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) < 20 % : Partisipasi Sangat Rendah
- 2) 20 % - 39 % : Partisipasi Rendah
- 3) 40% - 59 % : Partisipasi Sedang
- 4) 60 % - 79 % : Partisipasi Tinggi
- 5) 80 % - 100 % : Partisipasi Sangat Tinggi

3.4. Konsep Operasional

Konsep operasional yang digunakan untuk tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda adalah sebagai berikut.

1. Kinerja program PPD, adalah kemampuan program PPD dalam memberdayakan petani yang dilihat dari : keberdayaan petani dan dampak program terhadap petani.
2. Program Pemberdayaan Desa, adalah salah satu program kebijakan penanggulangan kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan sumberdaya manusia, memberdayakan kegiatan ekonomi produktif, dan memberdayakan kelembagaan masyarakat miskin termasuk petani miskin.
3. Keberdayaan petani adalah tingkat kemampuan keberdayaan sumberdaya manusia, keberdayaan ekonomi produktif dan keberdayaan lembaga (UED-SP).
4. Dampak program terhadap petani adalah kemampuan program dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan tingkat partisipasi petani dalam pembangunan desa setelah adanya program PPD.
5. Kesejahteraan petani, adalah tingkat kemampuan petani dalam memperoleh pendapatan yang memadai guna memenuhi pengeluaran yang tergambar dari struktur pendapatan, struktur pengeluaran, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

6. Kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, adalah tingkat kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan yakni : pangan, kesehatan, pendidikan, kesempatan, perumahan, air, sumber daya, lahan, dan rasa aman.
7. Struktur pendapatan, adalah gambaran yang menunjukkan sumber pendapatan utama keluarga petani bersumber dari sektor mana, apakah dari sektor pertanian ataukah sebaliknya dari sektor non pertanian.
8. Struktur pengeluaran, adalah gambaran yang menunjukkan pengeluaran keluarga petani untuk kebutuhan apa, apakah untuk memenuhi kebutuhan pangan ataukah sebaliknya non pangan.
9. Tingkat partisipasi petani dalam pembangunan desa adalah menggambarkan keterlibatan petani dalam perencanaan program, pelaksanaan program, pemantauan dan evaluasi program, dan memanfaatkan program serta mengevaluasi program.